

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN**

Skripsi, Juli 2023

Az Zahra Cahya Fadhila

**Uji Daya Hambat Ekstrak Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*) Terhadap
Pertumbuhan Jamur *Aspergillus flavus***

xiii + 42 halaman, 8 tabel, 12 gambar, dan 20 lampiran

ABSTRAK

Aspergillus flavus bisa memproduksi senyawa toksin yang dapat juga disebut aflatoksin, senyawa pada toksin ini dapat berbahaya bagi makhluk hidup. Jamur anggota spesies *Aspergillus flavus* adalah jamur bersifat saprofit yang dapat ditemui di udara bebas, di tanah dan juga pada bahan-bahan makanan seperti kacang-kacangan. Tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan ekstrak buah mengkudu terhadap daya hambat jamur *Aspergillus flavus* dengan metode difusi (*Kirby bauer*). Analisa data yang digunakan adalah *OneWay Anova*. Ekstrak dibuat menjadi sepuluh konsentrasi yaitu 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, dan 100%. Hasil dari penelitian menunjukkan ekstrak buah mengkudu dapat menghambat pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* konsentrasi 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, dan 100% dengan rerata diameter yang terbentuk yaitu 6,16 mm sampai 11,1 mm. Sedangkan pada konsentrasi 10% sampai 30% tidak menghasilkan zona hambat. Dan tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara efektifitas ekstrak buah mengkudu yaitu 11,1 dibandingkan ketokonazol 2% dalam menghambat pertumbuhan *Aspergillus flavus*. Dari hasil penelitian terbukti ekstrak buah mengkudu memiliki kemampuan dalam menghambat pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus*.

Kata Kunci : *Aspergillus flavus*, Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*)

Daftar Bacaan : 52 (2000-2021)